

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Untuk membahas mengenai jenis penelitian apakah yang diteliti peneliti harus mengupas terlebih dahulu makna penelitian. Penelitian merupakan proses menghimpun data yang dilakukan secara terstruktur, sistematis, dan logis guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penelitian juga sebagai bentuk dari pencarian teori, pengujian, serta pemecahan masalah sehingga dilakukanlah proses investigasi untuk menyajikan paparan data informasi dan upaya pemecahan problematika terkait.<sup>1</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana disini data dipaparkan tidak berwujud angka-angka, tetapi berupa uraian suatu kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mana menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>2</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena penelitian ini data yang peneliti dapatkan berupa data deskriptif kualitatif yang mana diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumentasi dari informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

---

<sup>1</sup> Syarifudin Hidayat dan Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), 27.

<sup>2</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metedologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jakarta: CV Jejak, 2017) 44.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif, diantaranya adalah :

- a. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
- b. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti disini sebagai alat utama pengumpulan data yang mana menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
- c. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pada bagian pengumpulan data secara deskriptif yang mana kemudian nantinya ditulis dalam laporan.
- d. Latar belakang tingkah laku atau perbuatan dicari maknanya. Dengan demikian di balik perbuatan yang dilakukan manusia merupakan hal yang pokok bagi penelitian kualitatif.
- e. Memerlukan rincian kontekstual, peneliti disini mengumpulkan, mencatat data yang secara rinci dan aktual.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mempunyai kasus tertentu. Studi kasus dilakukan pada suatu kesatuan sistem yang dapat berupa suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang ada pada keadaan atau kondisi tertentu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta:Deepublish Publisher, 2020), 26.

Peneliti disini harus mempelajari secara mendalam dan membutuhkan kurun waktu yang cukup lama. Untuk mengungkap persoalan santri yang tidak berjamaah peneliti perlu wawancara, observasi perilaku dan lain-lain yang mana disitu bergantung pada kasus yang menjadi persoalan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat berperan dalam pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrument kunci dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka disini kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi. Maka dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh informan atau orang yang memberikan informasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan titik letak dimana penelitian akan dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan yang mana nantinya berkaitan dengan permasalahan penelitian. Berbicara tentang lokasi penelitian , peneliti disini mengambil lokasi di TPQ Subulussalam Dusun Ngatup Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih TPQ Subulussalam Dusun Ngatup Desa Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, sebagai objek karena TPQ Subulussalam adalah satu-satunya TPQ yang berada Di Dusun Ngatup Desa

Kambingan, yang mana di TPQ Subulussalam sendiri terdapat beberapa problematika yaitu kurangnya kesadaran santri dalam pelaksanaan sholat berjamaah di TPQ Subulussalam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data ini sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif.

Adapun sumber data yang didapatkan dari penelitian ini berbentuk kata-kata dan sebuah tindakan yang dilakukan atau diwawancarai, selebihnya merupakan data tambahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer disini dalam bentuk kata-kata dan tindakan yang mana ada orang yang diamati dan diwawancarai, sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tulis, rekaman, dan pengambilan gambar.<sup>4</sup> Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu informasi dari guru TPQ Subulussalam dan santri. Sumber data ini diperoleh dari informan yang telah memberikan informasi kepada peneliti. Sumber data ini berupa keterangan yang mana diperoleh dari Guru TPQ Subulussalam dan santri. Sedangkan sumber data ini berupa tindakan dari penelitian terhadap Peran Guru TPQ Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Sholat Berjamaah yang mana disitu fokus penelitiannya yaitu bagaimana peran guru TPQ sebagai pendidik dan teladan dalam Pelaksanaan Sholat

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

Berjamaah Santri Di TPQ Subulussalam Dusun Ngatup Kambangan Pagu Kediri. Serta apa faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Sholat Berjamaah Santri Di TPQ Subulussalam Dusun Ngatup Kambangan Pagu Kediri.

2. Sumber data sekunder disini berupa data yang didapat dari catatan, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi.<sup>5</sup> Sumber data tertulis atau dokumen diperoleh dari bagian administrasi di TPQ Subulussalam. Adapun data tertulis tersebut diantaranya adalah tentang kondisi obyektif TPQ Subulussalam Dusun Ngatup Desa Kambangan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Teknik Observasi**

Haris Herdiansyah mengutip pendapat Cartwright tentang definisi Observasi. Menurutnya “observasi yaitu sebuah proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis”.<sup>6</sup>

Peneliti disini melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengamatan ini

<sup>5</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 131-132.

dilakukan oleh peneliti terhadap suatu kegiatan Shalat Berjamaah di lokasi penelitian. Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang cukup jelas dan nyata tentang pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah yang di lakukan di lokasi penelitian. Baik itu tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk mendorong pelaksanaan sholat berjamaah yang dilaksanakan di TPQ.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi dengan melalui komunikasi secara langsung.<sup>7</sup> Peneliti disini melakukan wawancara dengan cara berdialog atau bertanya secara langsung terhadap permasalahan sholat berjamaah. Wawancara yang dilakukan peneliti disini dilakukan secara terencana. Dalam wawancara yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan beragam keterangan dari responden dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan.

## 3. Teknik Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata mendefinisikan Teknik Dokumentasi sebagai “teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen dihimpun sesuai dengan tujuan dan fokus masalah”.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 222.

Metode ini digunakan untuk mencari suatu data mengenai hal-hal yang berupa tulisan, gambar, ataupun karya dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi meliputi profil TPQ Subulussalam, tujuan TPQ, sarana dan Prasarana, daftar nama santri TPQ, serta foto dokumentasi terkait sholat berjamaah.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>9</sup> Miles and Huberman menjelaskan bahwa analisis data deskriptif dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan.<sup>10</sup>

Reduksi data adalah adalah proses pemilihan data yang akan digunakan (relevan atau tidak) serta pengolahan data kasar langsung dari lapangan. Selanjutnya *display* data atau penyajian data dilakukan dengan menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh sehingga dapat menarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Kemudian mengambil kesimpulan dilaksanakan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.

---

<sup>9</sup> Jagiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 193-194.

<sup>10</sup> Matthew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tahapan penting bagi peneliti sebagai suatu bentuk upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Triangulasi. Teknik Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan Triangulasi, maka peneliti disini mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>11</sup>

Triangulasi disini adalah pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan disini dapat dilakukan sebelum dan sesudah di analisis.<sup>12</sup> Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan yang mana kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.

Dalam hal ini peneliti akan mengecek data dengan menggabungkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu nantinya

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

<sup>12</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 134-135.



peneliti juga akan menggunakan informan untuk lebih membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh peneliti.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, maka penelitian perlu mengetahui langkah dan tahap yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Adapun yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Didalam tahap pra lapangan terdiri dari beberapa tahap yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.<sup>13</sup>

### **2. Tahap Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti sudah terjun secara langsung dan harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dibuat untuk penelitian. Peneliti juga harus mampu berperan serta ikut dalam suatu kegiatan yang ada di lapangan penelitian, yang mana bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang valid. Selain itu tahap ini juga memaksa seorang peneliti agar mampu mendapatkan data yang cukup banyak serta penelitiannya dalam aktifitas di lapangan.

---

<sup>13</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) 79.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti dipaksa untuk dapat mengumpulkan data yang telah diperoleh pada saat turun lapangan, setelah dikumpulkan kemudian harus diklarifikasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan dengan menggunakan teori yang relevan.

### 4. Tahap Penelitian Laporan

Dalam tahap pelaporan ini adalah sebuah tahap akhir dari kegiatan penelitian. Peneliti disini memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukannya karena laporan yang sesuai dengan sistematika penelitian yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas.